

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK
DAERAH DI KOTA MADYA PALEMBANG"



Diajukan Oleh:

MARIA ULFA

01023130030

Untuk Memenuhi Salah satu Syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2006

S
336.207
ulf
f.
2006.

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK
DAERAH DI KOTA MADYA PALEMBANG"



Diajukan Oleh:
MARIA ULFA
01023130030

Untuk Memenuhi Salah satu Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2006

R. 14527
K889



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MARIA ULFA
NIM : 01023130030
JURUSAN/PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : S I
MATA KULIAH POKOK : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : " FAKTOR - FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENERIMAAN
PAJAK DAERAH DI KOTA MADYA
PALEMBANG "

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL 28 Agustus 2006

PEMBIMBING I

Drs. HARUN DELAMAT, MSi, Ak

TANGGAL 29 Agustus 2006

PEMBIMBING II

AHMAD SUBEKI SE, Ak

MOTTO :

" Dan Janganlah Kamu (Merasa) Lemah, Dan Jangan (Pula) Bersedih Hati, Sebab Kamu Paling Tinggi (Derajatnya) Jika Kamu Orang Beriman."

(Al Qur'an Surat Ali Imran : 139)

" Dibalik Kesulitan pasti ada kemudahan, janganlah kita berputus asa karena orang yang berputus asa adalah orang yang lemah."

"Sesungguhnya Orang Yang Sukses Dalam Hidupnya Adalah Orang Yang Bijak Dalam Memetik Hikmah Dari Setiap Kegagalan."

" Kunci Kesuksesan di Akhirat Adalah Sabar dan Syukur, Kunci Kesuksesan di Dunia Adalah Do'a dan Ikhtiar."

(Maria Ulfa)

KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

Allah SWT.

Nabi Muhammad SAW.

Ad - Dien Ku.

Kedua Orang Tua Ku.

Para Pengajar dan Pendidik Ku

Saudara - Saudara Ku.

Almamater Ku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat izin dan perkenan Nya jualah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Adapun tujuan dari penelitian dan penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya selain itu penulis juga dapat memperoleh informasi dan meningkatkan wawasan penulis mengenai permasalahan yang menyangkut dengan penelitian yang diambil. Adapun Judul yang diangkat oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Madya Palembang".

Penulis mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini mempunyai banyak sekali kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan berbagai tanggapan, saran dan kritik dari para pembaca agar skripsi ini dapat disempurnakan di kemudian hari. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Inderalaya, September 2006

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanniirrohim

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat, karunia, petunjuk serta rahmat dan hidayahnya yang diberikan serta kemuliaan dan salawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Sehingga dengan segala nikmat tersebut Penulis akhirnya dapat merampungkan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan Judul " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Madya Palembang" yang dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Sriwijaya

Penulis mengakui selama masa penyusunan hingga terselesainya skripsi ini penulis telah banyak memperoleh bantuan baik berupa bimbingan, pengarahan, masukan dan saran dari beberapa pihak,

Oleh karena itu, dalam kesempatan yang berbahagia ini Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1. Yth. Bapak Prof. Dr. Zainal Ridho Djafar selaku Rektor Universitas Sriwijaya Palembang.*
- 2. Yth. Bapak Dr. Syamsurijal AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.*

3. *Yth. Ibu Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, AK* selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.
4. *Yth. Bapak Aspahani SE, MM, AK* selaku Wakil Ketua Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan dukungan kepada Kami sewaktu lomba Cepat Tepat Akuntansi Tingkat SumSel yang diselenggarakan oleh IAI.
5. *Yth. Bapak Harun Delamat SE, Msi, AK* selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada Penulis.
6. *Yth. Bapak Ahmad Subeki SE, AK* selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dan meluangkan waktu dan pikiran serta saran dan nasehatnya.
7. *Yth. Ibu Dewi Rina Komarawati SE, AK* selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada Penulis selama menjalani perkuliahan.
8. *Yth. Bapak Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang* yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengambil data yang berhubungan dengan skripsi yang dibuat oleh penulis.
9. *Yth. Kepada Seluruh Staf Pegawai pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang* yaitu kepada Staf yang berada pada bagian Tata Usaha DISPENDA Kota Palembang dan terutama kepada *Mbak Nora* yang telah banyak memberikan

bantuan berupa data yang berhubungan dengan skripsi yang dibuat oleh penulis.

10. *Kedua Orang Tuaku yang sangat Kucintai dan sangat Kusayangi* yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan menyekolahkan Ku sampai dengan sekarang ini serta yang telah banyak memberikan dukungan berupa moral, spiritual dan Do'a.
11. *Saudara-Saudara Ku yang tercinta yang telah banyak memberikan support dan dukungan kepada diriKu.*
12. Kepada seluruh Pegawai Yang ada di Fakultas Ekonomi khususnya yang ada di Dekanat FE UNSRI terutama kepada *Yuk Aslawati, Yuk Her, Kak Yazid* yang ada di bagian Kemahasiswaan yang telah banyak memberikan bantuan, informasi dan mempermudah segala urusan penulis. Kepada *Kak Fachruddin, Kak Heru, Kak Adi, Kak Suryadi* terima kasih telah banyak memberikan bantuan kepada *DiriKu* dalam memperlancar urusan terutama yang berhubungan dengan akademik.
13. *Untuk Yuk Alia* yang terbaik di jurusan Akuntansi (terimo kasih kalo' Aku sudah banyak merepotkan *Yuk Al* dalam segala hal terutama dalam hal pengisian KRS dll 'n jangan lupu bae samo Ma'Ul). *Buat Kak Muri* (terimo kasih bae kalo' selamo ini galak ngasih tumpangan gratis naek bis ekonomi).
14. *Buat yang ado di lab. Komputer Kak Indana dan Kak Eka* baik-baeklah ye samo mahasiswa yang nak ke lab. Komp., *Buat Kak Octa , Kak Udin dan Yuk*

Lita & Eni yang jago di Perpustakaan FE UNSRI terimo kasih ye kalo' *Ma'Ul* sering merepotkan. Buat *Pak Tuttur, Pak Tatang, Ani* dan semua pegawai yang ada di Fakultas Ekonomi yang tidak bisa *Ku* sebutkan satu persatu terima kasih atas kebaikan dan keramahannya selama ini yang telah menganggap Saya sebagai bagian dari anggota keluarga.

15. *Sahabat-sahabat Ku yang Terbaik dan Tercinta :*

Erny "Boni" Anggraini L (Kawan Aku yang selalu biso diajak kemano-mano dan selalu memberikan informasi dan hal-hal yang positif dan selalu mempunyai cita-cita dan keinginan yang sama dengan Aku dalam hal tempat bekerja. Semoga Qt berdua bisa mewujudkan cita-cita Qt untuk bekerja di tempat yang kita inginkan 'n semoga Kita bekerja di tempat yang sama yaitu.... (sudah tau 'n masih inget klian tempatnya....)

Hendrick "Erick" Erce' Sagita (*U 're my best boy friend in the campus FE UNSRI,* terimo kasih ye sudah merepotkan *Mu* minta rewangi ke KPP minta data untuk skripsi 'n thanks juga untuk supportnya sewaktu Aku Kompre dan semuanya. Pesan *Ku* untuk *Erick* mulai sekarang fokus dan seriuslah dalam kuliah dan belajar biar biso cepet tamat kuliah, jangan lamo-lamo nian kuliah tu, 'n tetep *be yourself Oke!!!* Semangat yo!!! Semoga cepet nyusul *Kami* 'n jangan lupo bae ye kasih-kasih kabar (sms-an) apo samo kawan *Kau* sikok ini *Oce!!!*

Tita Adisti (kawan aku yang selalu punya ide yang sama, yang sekarang udah jauh pergi merantau ke Jakarta cari kerjaan, thanks yo kalo' Aku sering merepotkanMu sering nginep tempat U, Semoga tetep langgeng samo "Iwak" 'n *Always Keep in Touch*.)

Ika & Tien (Thanks ye atas kebaikannya selamo bekawan samo Aku, Sorry kalo' Aku sering nyusahin Kalian 'n dak sengaja pernah nyakiti hati kalian. Jangan lupu bae ye samo Aku!)

16. Buat teman 2x seperjuanganKu waktu kompre : *Mbak Eci* (Mbak akhirnya kito barengan selesainyo smoga kito cepet dapet gawe ye), *Hasra, Febi, Fifi, Abdul, Vera, Alen* (thanks ya sdh sering ngasih tebengan gratis dari Layo ke Palembang), *Mbak Merry, Deni, Leti, Susanti*. Semoga kita semua cepet dapet gawe dan menjadi lulusan yang terbaik dari sebelumnya. Amin.

17. for Aning EP'02, thanks ye sudah bantuin Aku mengolah data.

18. Buat teman-temanKu yang tercinta di Akuntansi Angkatan 2002 : *Anggi & David* (thanks ye atas kebaikan Nyo selamo kuliah 'n sorry kalo' sering nyusahin kalian, semoga kalian beduo tetep langgeng bae ye), *Heni, Helena* (Semangat Ya, Semoga cepat nyusul), *Franky* (Miss Oriflame 2002, Sorry ye kalo' Aku belum biso jadi anggota, agek kalo' Aku sdh begawe), *Putri & Nana* (Selamat berjuang dan semangat bae ye dalam kuliahnyo, semoga cepet kelar kuliahnyo), *Ratih, Sus, Nyimas Desi, Yunita, Rimondce, Vita & Leni, Nora & Jas Jus* (Kawan seperjuangan waktu Cepat Tepat Akuntansi) , *Dj. Ario Nathan* (

gawekelah skripsinyo tu), *Yessi dan semua teman-temanKu yang tidak bisa
Kusebutkan Satu Persatu. I love U all 'n I will Always Miss U all, friends.* Aku akan
selalu merindukan masa-masa kebersamaan, kekompakan, dan keceriaan qt
selama masa kuliah yang akan selalu *Kukenang* dan menjadi kenangan
terindah dalam hidup *Ku*.

19. *Kakak-kakak tingkat AK'01 : Andre, Akmal, Dodi 'n friends (be serious man!! Jangan
maen-maen lagi, la tuo, oke!!!). Adek-adek tingkat 2003 : Wita, Elin, Jauhari, Evanetus,
Rahma, Icha, Adek-adek tingkat 2004 : Yozar, Dede, Anita, Vj, Uwi, dll*

Semoga segala bantuan & dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama
ini akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.
Amin. Akhir kata penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat
bagi kita semua.

Inderalaya, September 2006

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Perumusan Masalah	5
I.3 Tujuan dan Manfaat	5
I.3.1 Tujuan Penelitian	5
I.3.2 Manfaat Penelitian	6
I.4 Kerangka Teoritis.....	6
I.5 Hipotesa	9
I.6 Metodologi Penelitian.....	9
I.6.1 Sumber Data penelitian.....	9
I.6.2 Jenis Data Penelitian.....	9
I.6.3 Metode Penelitian	10
I.6.4 Metode Pengumpulan Data.....	10
I.6.5 Pengukuran Variabel.....	12
I.6.6 Teknik analisis Data	12
I.7 Sistematika Pembahasan.....	15



BAB II. LANDASAN TEORI	17
II.1 Dasar Perpajakan.....	17
II.1.1 Konsep Pajak	17
II.1.2 Fungsi Pajak.....	19
II.1.3 Pembagian Pajak	19
II.2 Pajak Daerah	22
II.2.1 Pengertian Pajak Daerah	22
II.2.2 Tata Cara dan Sistem Pemungutan Pajak Daerah.....	23
II.2.3 Jenis-jenis Pajak Daerah	25
II.2.3.1 Pajak Daerah Tingkat I atau Tingkat Provinsi	25
II.2.3.2 Pajak Daerah Tingkat II atau Tingkat Kabupaten atau Kota.....	25
II.2.3.2.1 Pajak Hotel.....	26
II.2.3.2.2 Pajak Restoran	28
II.2.3.2.3 Pajak Hiburan.....	29
II.2.3.2.4 Pajak Reklame	31
II.2.3.2.5 Pajak Penerangan Jalan.....	31
II.2.3.2.6 Pajak Pengambilan & Pengolahan Bahan Galian C	32
II.2.3.2.7 Pajak Parkir.....	33
II.2.4 Tata Cara Penerbitan Ketetapan Pajak Daerah	33
II.2.5 Tata Cara Pembayaran dan Penagihan Pajak Daerah.....	34
II.2.6 Tata Cara Pembuatan Peraturan Daerah Tentang Pajak Daerah.....	35
II.2.7 Batasan Variabel Bebas Dalam Penelitian.....	36
 BAB III. GAMBARAN UMUM KOTA MADYA PALEMBANG.....	 38
III.1 Kondisi Geografis Kota Palembang.....	38
III.2 Pemerintahan, Wilayah Administrasi dan Jumlah Penduduk	38
III.3 Keadaan Perekonomian Kota Palembang	42
III.3.1 Tinjauan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palembang	42
III.3.2 Pendapatan Per Kapita	45

III.4 Deskripsi Data Penelitian.....	46
III.4.1 Perkembangan Penerimaan Masing-Masing Pajak Daerah	46
1.Pajak Hotel.....	47
2.PajakRestoran	48
3.Pajak Hiburan.....	49
4.Pajak Reklame	50
5.Pajak Penerangan Jalan.....	51
6.Pajak Parkir.....	52
7.Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C	53
III.4.2 Potensi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Jumlah Penerimaan Daerah Kota Palembang.....	54
 Bab IV PEMBAHASAN	 56
IV.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Kota Palembang.....	56
IV.2 Pengujian Hipotesis Terhadap Pengaruh PDRB, Jumlah Penduduk dan Pendapatan PerKapita Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kota Madya Palembang.....	59
 Bab V KESIMPULAN DAN SARAN	 83
V.1 Kesimpulan	83
V.2 Saran	89

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2004	41
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Kota Madya Palembang Kurun Waktu 7 Tahun (1998-2004)	42
Tabel 3.3	PDRB Kota Palembang Tahun 1998-2004	44
Tabel 3.4	Pendapatan Per Kapita Kota Palembang Tahun 1998-2004	46
Tabel 3.5	Ratio Penerimaan Pajak Hotel Kota Palembang 1998-2004	48
Tabel 3.6	Ratio Penerimaan Pajak Restoran Kota Palembang Tahun 1998-2004	49
Tabel 3.7	Ratio Penerimaan Pajak Hiburan Kota Palembang	50
Tabel 3.8	Ratio Penerimaan Pajak Reklame Kota Palembang Tahun 1998-2004	51
Tabel 3.9	Ratio Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Kota Palembang Tahun 1998-2004	51
Tabel 3.10	Ratio Penerimaan Pajak Parkir Kota Palembang Tahun 1998-2004	52
Tabel 3.11	Ratio Penerimaan Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C Tahun 1998-2004	53
Tabel 3.12	Potensi Pajak Daerah Terhadap Jumlah Penerimaan Daerah Kota Palembang Tahun 1998-2004	55

Tabel 4.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan

Pajak Daerah Di Kota Madya Palembang..... 57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis moneter yang dialami negara Indonesia mulai tahun 1998 mengakibatkan munculnya ide dari pemerintah untuk mengganti sistem pemerintahan yang menganut asas sentralisasi dengan sistem pemerintahan yang menganut asas desentralisasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kewenangan dan tanggung jawabnya kepada masing-masing daerah untuk mengurus rumah tangganya masing-masing agar mampu menggali potensi yang dimilikinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Asas desentralisasi ini lebih dikenal dengan Otonomi Daerah.

Otonomi Daerah diawali dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah yang kemudian disempurnakan dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dengan alasan tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, ketatanegaraan, dan tuntutan penyelenggaraan otonomi daerah. Dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 yang merupakan penyempurna Undang-Undang No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Dalam otonomi daerah ini pemerintah menyerahkan semua tanggung jawabnya kepada masing-masing daerah untuk mengurus hal-hal yang menyangkut beberapa bidang,

salah satunya adalah bidang keuangan yaitu yang menyangkut Keuangan Daerah. Keuangan daerah merupakan semua hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu berupa uang dan barang yang dapat dijadikan milik daerah yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.

Dalam rangka otonomi daerah yang menyangkut keuangan daerah ini, pembiayaan pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan memerlukan sumber penerimaan yang memadai. Terutama sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tanggal 1 Januari 2001 masing-masing daerah dipacu untuk menggali sumber pendapatan dari masing-masing daerah untuk membiayai pengeluaran daerah. Sumber pendapatan daerah tersebut meliputi: pertama, dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi. Kedua, Dana yang berasal dari dana perimbangan yang terdiri dari Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus. Dan Ketiga, lain-lain pendapatan daerah yang sah yang meliputi hibah, dana darurat, dan pendapatan lain yang ditetapkan pemerintah.

Dari berbagai alternatif sumber pendapatan daerah di atas, Undang-Undang menetapkan bahwa pendapatan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berupa Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang merupakan sumber penerimaan daerah yang memiliki potensi yang sangat besar untuk digali dan dikembangkan oleh setiap daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Latar belakang munculnya reformasi terhadap Pajak Daerah ditandai dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 18 Tahun 1997 dan Undang-Undang No.34 Tahun 2000 sebagai penyempurnanya. Undang-Undang No. 18 Tahun 1997 lahir untuk memperbaiki sistem perpajakan di Indonesia yang dianggap mempunyai banyak kendala terutama yang menyangkut pengenaan dan pemungutannya. Baik dalam penetapan objek pajak daerah maupun adanya pengenaan pajak berganda yang ditimbulkan yang dianggap kurang sesuai dengan kondisi dan dinamika masyarakat. Lahirnya Undang-Undang No. 18 Tahun 1997 dianggap dapat memperbaiki sistem perpajakan di Indonesia. Seiring dengan itu, pemerintah dan DPR bersepakat untuk melakukan penyempurnaan terhadap Undang-Undang No.18 Tahun 1997 dengan Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 dengan alasan untuk menyesuaikan dengan perkembangan perekonomian secara makro dan perubahan situasi politik yang menyangkut adanya tuntutan otonomi daerah yang semakin besar..

Berdasarkan Undang –Undang No. 34 Tahun 2000 Pajak Daerah terdiri dari : Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten atau Kota. Pembagian ini didasarkan pada kewenangan setiap provinsi dan kabupaten atau kota untuk melakukan pemungutan pajak sesuai dengan wilayah administrasinya. Dengan alasan agar tidak terjadi perebutan kewenangan dalam pemungutan pajak pada daerah yang menjadi kewenangannya. Dewasa ini besarnya penerimaan Pemerintah Provinsi yang berasal dari pajak dan retribusi cukup memadai, sedangkan penerimaan Pemerintah Kabupaten atau Kota yang berasal dari pajak dan retribusi masih relatif kecil. Keadaan ini kurang mendukung perkembangan otonomi daerah yang nyata dan

bertanggung jawab dengan titik berat pada Pemerintah Kabupaten atau Kota. Untuk mengatasinya, Undang Undang No. 34 Tahun 2000 memberikan peluang kepada pemerintah Kabupaten atau Kota untuk melakukan pemungutan terhadap jenis pajak yang lain selain ketujuh Pajak Daerah yang sudah ada asalkan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan sesuai dengan aspirasi masyarakat. Penetapan yang dilakukan oleh Undang-Undang ini terhadap pemerintah Kabupaten atau Kota harus mempunyai ciri-ciri yang spesifik dan potensial untuk daerah. Hal ini dimaksudkan kepada daerah Kabupaten atau Kota untuk mengantisipasi situasi dan kondisi serta perkembangan perekonomian secara makro di masa mendatang yang mengakibatkan perkembangan terhadap pajak yang harus tetap memperhatikan kesederhanaan jenis pajak dan aspirasi masyarakat yang harus sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini ditujukan untuk mendukung perkembangan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab yang dititik beratkan pada pemerintah Kabupaten atau Kota. Yang dalam hal ini akan diteliti oleh penulis adalah Kota Palembang.

Dalam beberapa tahun terakhir ini penerimaan pajak daerah Kota Palembang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Seiring dengan peningkatan tersebut, diiringi juga dengan peningkatan pengeluaran pemerintah yang cukup besar dalam rangka melaksanakan kegiatan pemerintahan daerah baik itu pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sehingga pemerintah daerah dalam hal ini pemerintah Kota Palembang dituntut untuk mencari potensi apalagi yang harus digali dari Pajak Daerah agar dapat lebih meningkatkan lagi penerimaan Pajak Daerah

untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Palembang.

Dengan ditetapkannya titik berat otonomi daerah pada daerah Kabupaten atau Kota maka sebagai konsekuensinya tugas dan kewajiban Pemerintah Kota Palembang semakin besar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pajak Daerah dengan judul :

“ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Kota Madya Palembang”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah seberapa besar pengaruh faktor-faktor PDRB, Pendapatan per Kapita, dan Jumlah Penduduk terhadap penerimaan Pajak Daerah di Kota Madya Palembang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis untuk mengadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor PDRB, Pendapatan per Kapita, dan Jumlah Penduduk dapat mempengaruhi penerimaan Pajak Daerah di Kota Madya Palembang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, sebagai bahan penulisan dalam rangka memenuhi syarat dalam penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya. Selain itu penulis juga dapat memperoleh gambaran informasi serta semakin luasnya wawasan penulis mengenai Pajak Daerah.
2. Bagi tempat yang dijadikan penulis sebagai objek penelitian, hasil penelitian bisa dijadikan untuk menetapkan kebijakan.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Kerangka Teoritis

Pajak merupakan sumber penerimaan negara terbesar bagi negara Indonesia, kira-kira 70 % penerimaan negara berasal dari sektor pajak. Dalam rangka otonomi Daerah maka pemerintah pusat menyerahkan tanggung jawabnya kepada masing-masing daerah untuk mampu menggali potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah melalui pajak daerah dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang dirubah dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 yang juga dirubah dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah diharapkan Pemerintah Daerah mampu mengurus dan melaksanakan urusan rumah tangganya masing-masing.

Definisi atau pengertian pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH :

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. (Mardiasmo : 2001)

Pajak berdasarkan wewenang pemungutnya terdiri dari dua yaitu:

1. Pajak Pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Pusat. Penyelenggaraannya dilakukan oleh Inspeksi Pajak untuk membiayai rumah tangga umumnya. Yang terdiri dari : pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN), pajak pertambahan nilai barang mewah (PPnBM) dan Bea Materai.
2. Pajak Daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah yang meliputi Pemerintah Provinsi dan Kabupaten atau Kota untuk membiayai rumah tangganya masing-masing. Pajak Daerah terdiri dari :
 - Pajak Provinsi atau Pajak Daerah Tingkat I meliputi: pajak kendaraan bermotor, bea balik kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan.
 - Pajak Daerah atau Pajak Daerah Tingkat II meliputi : pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, pajak reklame,

pajak parkir, dan pajak pengambilan dan pengolahan bahan galian golongan C.

Pajak Daerah merupakan suatu sistem perpajakan Indonesia, yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 yang pada dasarnya merupakan beban masyarakat sehingga perlu dijaga agar kebijakan tersebut dapat memberikan beban yang adil. Pembinaan Pajak Daerah dilakukan secara terpadu dan terus-menerus, terutama mengenai objek dan tarif pajak, sehingga antara Pajak Pusat dan Pajak Daerah saling melengkapi.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak

Beberapa indikator yang digunakan dalam kaitannya dengan penerimaan Pajak Daerah antara lain PDRB, Inflasi, Jumlah Penduduk, dan Pendapatan per Kapita. (Bamim, 2002 : 111)

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Meskipun bukan merupakan satu-satunya ukuran untuk menilai prestasi ekonomi suatu daerah, namun cukup representatif dan sangat lazim digunakan. PDRB bukan hanya berguna untuk menilai pertumbuhan ekonomi suatu daerah dari waktu ke waktu, tapi juga membandingkannya dengan daerah lain. Bila PDRB meningkat dari tahun ke tahun (*ceteris paribus*), akan menyebabkan meningkatnya pendapatan perkapita, tingginya nilai pendapatan perkapita mencerminkan kesejahteraan suatu daerah semakin baik, sehingga pajak yang akan diterima suatu daerah juga akan meningkat. (Bamim, 2002 : 112).

1.5 Hipotesa

Hipotesa dari penelitian ini adalah :

Diduga faktor- faktor Produk Domesti Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, dan Pendapatan per Kapita berpengaruh secara positif terhadap penerimaan Pajak daerah di Kota Madya Palembang.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1. Sumber Data Penelitian

Sumber Data Penelitian ini diperoleh penulis dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang mengenai jumlah pendapatan yang diterima oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang dari total penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang dan dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai data yang menyangkut PDRB, Jumlah Penduduk, dan Pendapatan per Kapita dalam kurun waktu 7 tahun dari tahun dari tahun 1998-2004. Hal ini dikarenakan keterbatasan data yang diperoleh karena pindahnya gedung Dinas pendapatan Daerah.

1.6.2. Jenis Data penelitian

Jenis data penelitian yang diperoleh oleh penulis merupakan data sekunder. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah dipublikasikan oleh suatu instansi atau perusahaan yang dalam hal ini penulis memperoleh data dari Dinas pendapatan Daerah (DISPENDA) Kota Palembang dan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang dan dari artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan yang berhubungan dengan penelitian yang dibuat oleh penulis.

1.6.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif, dengan mengumpulkan data-data yang relevan, kemudian dibandingkan dengan teori-teori dari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan menjelaskan angka-angka dari hasil penelitian.

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan analisis kuantitatif . Teknik analisa kuantitatif adalah menganalisa data dengan menggunakan model analisis regresi atau matematis serta uji dengan menggunakan metode statistik untuk kemudian ditarik kesimpulan (Santoso, 2000:4-5).

Adapun metode analisis yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisa regresi berganda, karena variabel yang digunakan lebih dari dua variabel, dimana setiap persamaan terdiri dari 1 variabel dependent dan 3 variabel independent.

1.6.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam proses penulisan skripsi ini ada dua cara yang digunakan, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan merupakan proses untuk mendapatkan dasar-dasar teori mengenai yang sedang diteliti. Untuk mendapatkan dasar-dasar teori ini penulis membaca buku-buku, Undang-Undang Perpajakan yang berhubungan dengan Pajak Daerah, Peraturan Pemerintah khususnya yang berhubungan dengan penelitian yang diambil yaitu Peraturan Pemerintah Daerah, artikel ilmiah dan

tesis hasil penelitian yang dapat mendukung penelitian yang berhubungan dengan Pajak Daerah.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berwenang untuk mendapatkan data yang akan diteliti. Adapun cara-cara yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode dalam pengumpulan data primer yang dilakukan dengan mencatat pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Tipe observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tipe observasi langsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mendapatkan data atau informasi dengan secara langsung bertatap muka dengan sumber data. Dalam pelaksanaannya pewawancara menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan untuk memudahkan dalam menggali informasi. Namun, pertanyaan yang akan disampaikan dapat juga dilakukan tanpa terencana atau terstruktur yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data-data dari sumber-sumber dokumen yang telah terjadi.

1.6.5. Pengukuran Variabel

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan pengukuran terhadap variabel dengan menggunakan skala ratio karena data yang diperoleh dan yang akan dianalisis oleh penulis merupakan data yang berupa angka. Dalam penelitian terdiri dari 1 variabel dependen dan 3 variabel independen.

Variabel Dependen atau variabel Terikat atau tidak bebas (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah Penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang.

Variabel Independent atau Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yang meliputi :

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palembang..
2. Jumlah Penduduk Kota Palembang.
3. Pendapatan Per Kapita Kota Palembang

1.6.6. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap penelitian. Data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis secara kualitatif yaitu dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan teori-teori yang berhubungan dan menjelaskan angka-angka yang diperoleh pada hasil penelitian.

Pengujian Hipotesis dilakukan berdasarkan analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisa Regresi Berganda, karena variabel yang digunakan lebih dari

dua Variabel, dimana setiap persamaan terdiri dari 1 variabel dependent dan 3 variabel independent.

Persamaan regresi yang akan diestimasi adalah :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y_i = Variabel dependen (variabel tidak bebas) yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada analisis ini variabel tidak bebas adalah Pajak Daerah di Kota Madya Palembang.

β_0 = Bilangan konstan (Konstanta).

$\beta_{1..3}$ = Koefisien regresi.

X_1 = PDRB

X_2 = Jumlah Penduduk

X_3 = Pendapatan perkapita

e = Kesalahan pengganggu yang disebabkan faktor lain.

Setelah perhitungan akan dilakukan uji statistik dengan menggunakan pengujian secara parsial dan simultan. Pertama, pengujian secara parsial menggunakan uji t yaitu pengujian tingkat signifikan masing-masing koefisien regresi yang diperoleh dari perhitungan. Uji t menggunakan kriteria sbb :

- a. H_0 diterima bila $-t_{\alpha/2 \text{ tabel}} < t_{\alpha/2 \text{ hitung}} < t_{\alpha/2}$, H_a ditolak.
- b. H_0 ditolak bila $-t_{\alpha/2 \text{ tabel}} > t_{\alpha/2 \text{ hitung}} > t_{\alpha/2}$, H_a diterima.

Kedua pengujian secara simultan menggunakan uji F yaitu menguji semua koefisien penaksir secara serentak. Pengujian uji-F dengan menggunakan kriteria sbb (Zuryeni, 2003 : 5) :

a. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_a diterima.

b. H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_a ditolak.

Pengujian tingkat signifikan masing-masing koefisien variabel bebas dimulai dengan mengajukan hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis tersebut dapat ditulis sbb :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

Dengan menggunakan test dua sisi pada tingkat signifikan dan derajat kebebasan tertentu, maka kesimpulan yang diambil dapat mengarah kepada kriteria uji t dan uji F yaitu apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel H_0 ditolak artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (signifikan). Sedangkan jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel H_0 diterima artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara statistik terhadap variabel terikat (tidak signifikan). Jika F hitung lebih kecil daripada F tabel maka H_0 diterima artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara statistik terhadap variabel terikat (tidak signifikan).

Perhitungan t tabel berdasarkan level of significant (α) adalah 5 persen, yang artinya tingkat kesalahan suatu variabel adalah 5 persen. sedangkan tingkat keyakinan adalah 95 persen. Jadi apabila kesalahan suatu variabel lebih dari 5 persen, berarti

variabel tersebut tidak signifikan. Semua ini akan dibahas dengan bantuan program SPSS.

1.7. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis akan membuat sistematika pembahasan terlebih dahulu untuk memahami keseluruhan isi penelitian dan untuk mempermudah pembahasan. Gambaran sistematika yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang penulis dalam melakukan penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teoritis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan skripsi yang dibuat oleh penulis mengenai pajak daerah seperti pengertian pajak secara umum, pengertian pajak daerah, jenis-jenis pajak daerah, pengertian dari masing-masing pajak daerah dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pajak daerah lainnya.

BAB III : GAMBARAN UMUM KOTA MADYA PALEMBANG

Bab ini penulis akan membahas mengenai gambaran umum Kota Madya Palembang. Dalam hal ini akan disajikan mengenai kondisi geografis dan luas wilayah, pemerintahan, wilayah administrasi, jumlah penduduk dan keadaan perekonomian Kota madya Palembang,

serta informasi sekilas mengenai data yang akan diteliti atau menjadi objek penelitian penulis.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab dimana penulis akan mengolah dan menganalisis data yang sudah diperoleh dan dibandingkan dengan teori-teori yang ada yang relevan dengan permasalahan dan topik pembahasan. Dalam bab ini juga akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis untuk menguji adanya pengaruh yang ditimbulkan dari permasalahan yang ada.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab dimana penulis akan menarik suatu kesimpulan atas pembahasan atau analisa yang dilakukan oleh penulis dan kemudian penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin berguna dalam penerapan kebijakan yang akan dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bamim,Selamat, 2002 ,“ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Provinsi Sumatera Selatan (studi kasus penerimaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor), Kajian Ekonomi, Vol 1.No.1.
- BPS Kota Palembang, Palembang Dalam Angka Tahun 1998-2004.
- BPS Kota Palembang, PDRB Kota Palembang Tahun 1998-2004.
- Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang. Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang 1998-2004.
- Gujarati, Damodar N., *Basic Econometrics*, 1988, Mc. Graw Hill,Inc, Second Edition.
- Mardiasmo, 2001, *Perpajakan*, Andi Yogyakarta., Edisi Revisi.
- Mardiasmo, 2003, *Perpajakan*, Andi Yogyakarta., Edisi Revisi.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 5 Th. 1998 Tentang Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 7 Th. 2001 Tentang Pajak Reklame.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 20 Th. 2002 Tentang Pajak Parkir.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 24 Th. 2002 Tentang Pajak Hotel.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 25 Th. 2002 Tentang Pajak Restoran.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 6 Th. 2003 Tentang Pajak Penerangan Jalan.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 9 Th. 2005 Tentang Pajak Hiburan.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Rendal, Derry, 2005, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Kota Palembang", Skripsi S1

Santoso, Singgih, 2000, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, Cetakan 1.

Santoso, Singgih, 2001, *SPSS Mengolah Data Secara Profesional Versi 7.5* . PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, Cetakan Ke-4.

Siahaan, Marihot P., 2001, *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta

Suandy, Erly. 2002, *Hukum Pajak*, Salemba Empat Jakarta, Edisi Revisi Kedua, Jilid 2.

Undang Undang Nomor 34 Tahun 2000 Sebagai penyempurna Undang-Undang Nomor 18 Th.1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Zuryeni, 2003, "Produksi Kecap di Kota Palembang", Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.1 No.1 Program Studi Ekonomi Pembangunan FE Unsri.